

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Permainan loose parts dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah ditemukan di sekitar rumah maupun sekolah, seperti biji-bijian, batu-batuan, manik-manik, dan bahan bekas seperti ban bekas, botol bekas, serta berbagai benda lainnya. Penggunaan media ini tidak hanya sederhana tetapi juga mendukung kreativitas anak melalui eksplorasi bahan-bahan yang ada di sekitar mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep penggunaan loose parts dalam permainan membantu anak-anak dalam meningkatkan interaksi sosial, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Dengan memanfaatkan loose parts, anak-anak dapat menciptakan berbagai kreasi yang tak terbatas, mendorong mereka untuk lebih kreatif dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Penelitian ini membuktikan bahwa kreativitas anak meningkat secara signifikan setelah terlibat dalam permainan loose parts.

Studi mengenai pengaruh permainan loose parts terhadap kreativitas belajar anak di PAUD IT Bintang Belia Kudus menunjukkan bahwa metode ini berdampak positif. Perkembangan kreativitas anak dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata sebelum dan sesudah pelaksanaan permainan tersebut. Skor rata-rata sebelum dilakukan permainan adalah 68,64, sedangkan skor rata-rata setelahnya meningkat menjadi 84,92. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (3,680) > t_{tabel} (2,160)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa permainan *loose parts* memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak.

B. Saran

Berdasarkan penjabaran dari penelitian ini maka terdapat beberapa saran, yaitu:

1. Lembaga sekolah

Lembaga sekolah sebaiknya lebih memperhatikan proses belajar mengajar dan berupaya meningkatkan potensi

baik guru maupun siswa. Dengan demikian, diharapkan output yang dihasilkan mampu berkompetensi di dunia pendidikan.

2. Guru

Guru diharapkan melakukan inovasi dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Inovasi ini dapat berupa penggunaan model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang baru dan efektif. Dengan adanya inovasi tersebut, kualitas sekolah diharapkan dapat meningkat lebih baik lagi.

3. Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar dan serius dalam kegiatan belajar kelompok. Keseriusan dalam mengikuti pelajaran dengan tertib sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

